

PENGGUNAAN ALAT MEDIS YANG EFEKTIF DAN AMAN

PROMOSI KESEHATAN RUMAH SAKIT SOEROJO HOSPITAL

Jalan Jend. Ahmad Yani No. 169 Magelang

Telp. (0293) 363601, Fax. (0293) 365183

Email : admin@rsjsoerojo.co.id website : www.rsjsoerojo.co.id

WARMER BABY BOX (INCUBATOR)



- Alat yang digunakan untuk menghangatkan bayi baru lahir dengan caesar
- Pada alat ini lengkap semua pengaturan panas yang dibutuhkan bayi dan ada alat pengaturan jalan nafas/ pengaturan udara yang diperlukan bayi tersebut
- Alat ini mempunyai pintu dari atas dan dari samping untuk mempertahankan agar tidak sembarangan masuk ruangan incubator, agar tercegah dari infeksi dari luar
- Jadi pada keluarga perlu kami beritahukan bahwa bayinya aman dan nyaman dirawat disana
- Bayi akan dikeluarkan sampai ada tanda – tanda dapat hidup di luar alat tersebut

NEBULIZER



- Alat yang digunakan untuk memberikan obat inhalasi dengan cara inhalasi uap dengan tujuan melonggarkan saluran pernafasan karena sekretyang menumpuk pada saluran pernafasan bagian atas
- Alat ini lengkap dengan mesin memakai tombol di kontakkan ke aliran listrik
- Mempunyai tempat memberikan obat yang akan diberikan secara inhalasi
- Pemakaian dengan cara meletkatkan masker / sungkup/ ke lokasi saluran pernafasan atau hidung pasien kemudian pasien diminta tarik nafas biasa, berbaring setengah duduk
- Diberhentikan bila obat sudah habis

SPIROMETER



- Alat yang digunakan untuk mengukur volume udara dalam paru
- Alat ini dapat digunakan untuk mengevaluasi dan memonitor penyakit paru dan jantung
- Alat spirometer terdapat berbagai macam, namun demikian memiliki prinsip kerja yang sama yaitu mengukur besaran udara yang dihembuskan dan ditarik menggunakan syngkup mulut

SPHIGMOMANOMETER / TENSIMETER



- Alat untuk memeriksa tekanan darah
- Mempunyai pompa dan manset untuk memompa sampai melewati standar normal tekanan darah
- Standar tabung mempunyai saluran ke manset yang di rekatkan ke lengan atas
- Secrup pompa manset diturunkan sambil mendengarkan sampai dimana detak tekanan terdengar kuat dan hilang
- Pemeriksaan dilakukan terhadap pasien dalam kondisi tenang
- Saat ini sudah ada tensimeter digital yang penggunaannya secara otomatis



SUCTION



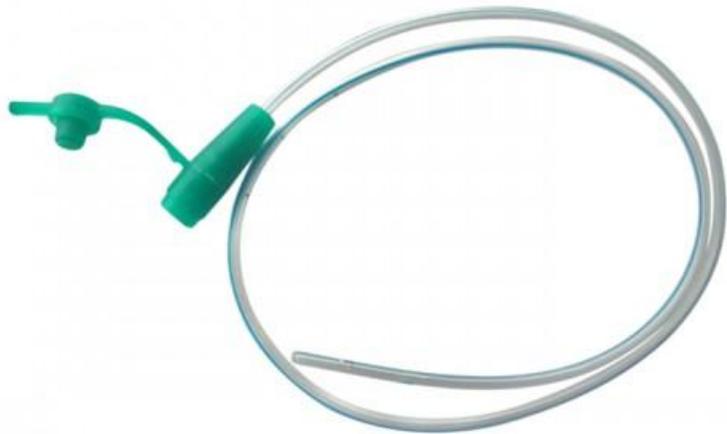
- Alat yang digunakan untuk menghisap cairan dalam tubuh secara perlahan – lahan
- Alat ini mempunyai set 1 botol pengukur hasil isapan selang pengisap, yang dimasukkan kelokasi tubuh yang perlu diambil cairannya
- Alat ini mempunyai saluran sambungan kontak ke listrik
- Kegunaan penyedotan cairan untuk membantu proses penyembuhan dan teraphy selanjutnya

ELECTRO KARDIO GRAM (EKG)



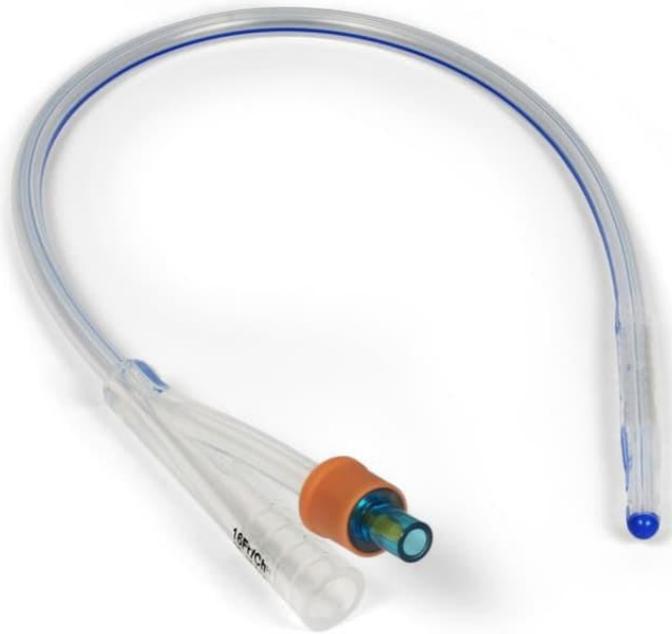
- Alat monitoring pekerjaan jantung seorang pasien dan berhubungan dengan tekanan darah dan temperature pasien
- Alat ini mempunyai tombol – tombol yang diletakkan ke kostae dada dan ke dua kaki pasien
- Mempunyai mesin perekam kerja kontraksi jantung sehingga dapat menyimpulkan kondisi jantung
- Selama proses perekaman pasien diminta tenang

SELANG SONDE



- Suatu alat berbentuk selang berukuran atau kanul yang mempunyai pintu penutupnya
- Alat ini digunakan untuk pemberian makanan pasien yang tidak boleh makan melalui oral
- Pemasangan alat ini melalui lubang hidung sampai masuk ke lambung pasien
- Pada waktu pemasangan alat tersebut pasien dimintamenengadah dan bila selang terasa di tenggorokan sudah sampai pasien harus berusaha menelan agar selang tersebut tepat ke lambung
- Kemudian bila sudah sampai di test dengancara menghisap pakai spuit dari lobang permukaan kanul, bila cairan dari lambung ada keluar tampak di selang bagian luar berarti sudah tepat

KATETER



- Kateter adalah suatu selang/kanul yang mempunyai lobang permukaan pada ujung kanul mempunyai 2 lobang pada ujung dan samping
- Kegunaannya untuk mengeluarkan air kencing / urine dari kantong kemih.
- Digunakan pada pasien yang tidak bisa mengeluarkan kencing secara normal dan untuk proses penyembuhan
- Untuk mengetahui berapa yang keluar apakah sesuai dengan yang masuk

INFUSE SET / TRANSFUSE SET



- Adalah alat untuk memasukkan cairan atau darah dan obat – obat ke tubuh pasien
- Alat ini selang yang mempunyai tabung untuk mengukur tetesan dan ujungnya mempunyai lobang saluran yang disambungkan dengan selang jarum abocath ke tubuh
- Alat ini ditusukan masuk ke vena sebagai saluran cairan dan obat yang diberikan harus melalui suntikkan
- Alat ini mempunyai abtas pemakaian tidak boleh lebih 3 x 24 jam, harus diganti

TABUNG OXYGEN DENGAN REGULATOR



- Adalah alat yang digunakan untuk menyalurkan oxygen ke dalam tubuh pasien yang mengalami kekurangan oxygen
- Alat ini mempunyai selang dan ujung terbuka disambungkan ke sungkup. Alat ini mempunyai alat pengukur berapa kebutuhan oxygen yang harus diberikan
- Selain alat pengukur jumlah oxygen yang diberikan juga tabung pelembab oxygen yang disalurkan berupa cairan
- Maka oxygen yang disalurkan tidak bisa langsung mengalir ke tubuh pasien namun harus dilembabkan dulu baru dialirkan melalui selang penghubung ke permukaan saluran pernapasan luar pasien yaitu lobang hidung pasien

SELANG DRAINAGE



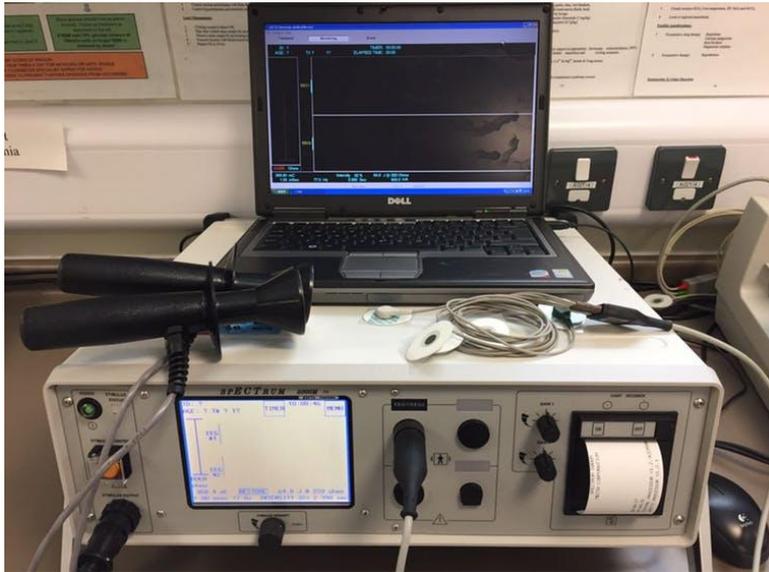
- Alat untuk mengeluarkan cairan luka operasi dari tubuh
- Selang ini dimasukan di lokasi tubuh pasien yang di operasi di heacting sederhana dan ujungnya mempunyai penampungan yang mempunyai ukuran
- Alat ini dipakai beberapa kali sampai pengeluaran cairan suadh tidak ada lagi
- Fungsinya membentuk proses penyembuhan

SYRINGE PUMP



- Alat yang digunakan untuk memasukkan obat dan cairan ke dalam tubuh pasien dengan tingkat ketepatan yang tinggi
- Alat ini efektif digunakan terutama bagi pasien yang memiliki kesulitan memasukkan obat dalam bentuk tablet atau kapsul
- Alat ini memiliki perhitungan yang tepat, sehingga memudahkan tenaga medis untuk memberikan obat atau cairan secara terjadwal dan meminimalkan kesalahan
- Alat ini dikendalikan dengan mikro komputer yang dapat mengontrol pemasukan cairan ke dalam tubuh pasien sesuai dengan perintah yang diberikan secara terkontrol

ELECTROCONVULSIVE THERAPY (ECT)



- Suatu tindakan terapi dengan menggunakan aliran listrik untuk membangkitkan kejang pada penderita
- Terapi ini terutama bermanfaat untuk terapi gangguan mental yang berat dan tidak menunjukkan perbaikan dengan terapi obat-obatan
- Biasanya terapi ECT diberikan bersama dengan terapi obat-obatan, dan dapat menunjukkan perbaikan setelah beberapa kali terapi
- Terapi dihentikan apabila sudah didapatkan efek perbaikan yang diharapkan atau tidak menunjukkan perbaikan setelah terapi 10-12 kali
- ECT merupakan terapi yang beresiko dan memiliki efek samping baik ringan hingga serius
- Sebelum dilakukan ECT, dokter akan memeriksa kondisi pasien dan meminimalkan resiko atau efek samping